

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KELOMPOK KECIL
MENGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

Oleh : Sri Gita Multri Dewi¹, Hendri Gunawan²

(UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG)

srgitamd04@gmail.com¹, jayasampurna85@gmail.com²

***Abstrak-**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media flash card terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu dengan cara semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan dummy variabel dengan pengujian hipotesis menggunakan uji "t" tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,554 > 1,995$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya ada pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media flash card terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Besarnya interpretasi pengaruh adalah 23,33% dengan kategori "Rendah" sedangkan sisanya sebesar 76,67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.*

Kata Kunci : Metode Kelompok Kecil, Media Flash Card, Hasil Tes.

***Abstract-**The purpose of this study was to determine the effect of small group learning methods using flash card media on student learning outcomes at SMK Muhammadiyah 2 Palembang. This research method is an experimental method with a quantitative research approach. The population and sample in this study are students of class X Accounting. The sampling technique used is saturated sampling technique by means of all members of the population used as samples. Data collection techniques namely documentation, observation and tests. The data analysis technique in this study is a simple linear regression analysis technique with dummy variables with hypothesis testing using the "t" test. The results showed that $t_{count} > t_{table}$ or $4,554 > 1,995$ then reject H_0 and accept H_a meaning that there was an influence from the use of small group learning methods with flash card media on student learning outcomes at SMK Muhammadiyah 2 Palembang. The magnitude of the interpretation of influence is 23.33% with the category "Low" while the remaining 76.67% is influenced by other factors not explained in this study.*

Keywords: Small Group Method, Flash Card Media, Test Results.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat komponen utama, yaitu siswa, pendidik, lingkungan belajar dan materi pelajaran. Keempat komponen ini sangat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika ditunjang beberapa faktor yaitu: pengaturan jadwal atau waktu mengajar, tempat pengajaran, media pembelajaran, metode/model pembelajaran, fasilitas, prosedur atau pengaturan proses kegiatan yang baik.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak lepas dari suatu metode pembelajaran yang diterapkan supaya sasaran yang dilakukan tercapai dengan baik, karena metode atau cara pendekatan merupakan alat-alat untuk mencapai tujuan. Untuk itulah pendidik perlu memahami bahwa dalam proses belajar mengajar interaksi selama proses tersebut sebaiknya dapat dipertahankan kualitasnya, sebab tanpa interaksi yang kondusif akan mengakibatkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri sulit untuk dicapai. Siswa dalam proses belajar mengajar lebih menyukai keterlibatan secara langsung dan memperoleh pengalaman yang kongkrit.

Banyaknya cara atau metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk menyerap,

memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan siswa bisa belajar mandiri dalam mata pelajaran ekonomi bisnis. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran kelompok kecil, dimana setiap kelompok mendiskusikan tentang masalah-masalah tertentu.

Supaya tujuan pembelajaran tercapai secara efektif, maka pendidik perlu melakukan persiapan atau perencanaan pembelajaran, salah satunya menentukan media interaktif. Dengan menggunakan media interaktif tentunya diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media interaktif kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Berdasarkan keadaan yang sering ditemukan bahwa di dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk saat ini hanya menggunakan metode-metode yang biasa saja seperti metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung diam dan sulit untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat sehingga dalam pembelajaran kurang terjadi interaksi umpan balik yang dapat memicu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam poses pembelajaran tersebut.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi, salah satu caranya

adalah memperbaiki media pembelajaran yang dapat mendekatkan dengan pembelajaran yaitu dengan memberikan tindakan pemanfaatan media pembelajaran yang mampu membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Salah satunya media yang dianggap tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu media pembelajaran menggunakan *flash card*. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Bahwa selama ini proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Salah satu diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok, tapi diskusi kelompok ini bisa dikatakan belum maksimal karena belum menggunakan media, maka dari itu penelitian ini mencoba menggunakan metode diskusi kelompok kecil dengan media *flash card* dengan harapan hasil belajar siswa akan lebih baik dan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Kelompok Kecil Menggunakan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”**.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor. (Djamarah dan Zain dalam Erma Yulaini (2015).

Menurut Aqib (2017:70) “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Sanjaya (2012:147-159) jenis-jenis metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu metode yang cara penyajian pembelajarannya melalui penuturan secara lisan atau penjelasannya langsung dibicarakan kepada siswa.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu metode penyajian pembelajarannya itu dengan cara mempertunjukkan dan memperagakan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Adapun tujuan utama dari metode ini adalah

untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan dan lain sebagainya. Diskusi ini memiliki beberapa jenis diantaranya:

- 1) Diskusi kelas
- 2) Diskusi kelompok kecil
- 3) Simposium
- 4) Diskusi panel

d. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan metode atau cara penyajiannya berdasarkan pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang prinsip, konsep, atau keterampilan tertentu.

Berdasarkan jenis-jenis metode pembelajaran yang telah dikemukakan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode diskusi yaitu diskusi kelompok kecil.

Menurut Alma (2010:96) “Metode pembelajaran kelompok kecil adalah suatu metode dimana kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 3-4 orang”. Sanjaya (2012:157) mengatakan bahwa “Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Sedangkan menurut Al-Tabany (2014:159) “Dalam kelompok kecil atau aktif pendidik meminta siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri atas 3-6 siswa untuk

mendiskusikan tentang ide siswa pada materi pelajaran”.

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kelompok kecil merupakan cara atau upaya yang digunakan oleh seorang pendidik agar proses belajar-mengajar kepada siswa yang terdiri dari 3-6 orang dalam setiap kelompoknya tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan/diharapkan.

Menurut Sadiman, dkk dalam Lestari dan Toyib (2017) “Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Sanjaya (2012:57) “Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

Menurut Susilana dan Riyana (2009:95, dikutip dari Empit Hotimah, jurnal pendidikan universitas Garut) *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan

pada lembaran-lembaran *flash card*. Sedangkan Arsyad (2017:115) menyatakan bahwa *flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Menurut Hamalik dalam Pratiwi (2018) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Menurut Sudjana dalam Pramika dan Merlyn (2018:2) “Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya melalui proses pelatihan, keterampilan, ketekunan, pengetahuan yang ada didalam diri peserta didik”.

Sedangkan menurut Gunawan (2017:35). “Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi padaindividu yang belajar, bukan hanyaperubahan mengenai pengetahuan,tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015:107) menyatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain

dalam kondisi yang terkendalikan”. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang di kelas X Akuntansi yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahamd Yani No. RT.28, RW.07, Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-19 Agustus 2019 dan siswa yang diteliti yaitu siswa kelas X Akuntansi semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh jumlah kelas, jumlah siswa yang dijadikan populasi penelitian dan identitas sekolah, nilai-nilai siswa.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan pada saat siswa mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung yang bertujuan untuk melihat sikap atau

keaktifan siswa terhadap metode dan media pembelajaran yang diterapkan. Adapun aktivitas yang diamati adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan dan aktivitas menulis.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Adapun bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang pada tanggal 05 Agustus – 19 Agustus 2019 tahun ajaran 2019/2020 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kelompok Kecil Menggunakan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan data penelitian diperoleh dari data observasi, dokumentasi dan hasil tes. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X AKL 1 sebagai kelas

eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang dan X AKL 2 Sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang. Dalam pelaksanaan penelitian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Sebelum penelitian ini dilaksanakan Peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi selesai di bahas, maka selanjutnya akan diadakan tes akhir untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Deskripsi Hasil Observasi di Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis observasi belajar siswa di kelas X AKL 1 selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Penilaian	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	85-100	9	25,71%	Sangat Aktif
2	69-84	21	60,00%	Aktif
3	53-68	5	14,28%	Cukup Aktif
4	37-52	-	-	Kurang Aktif
5	> 36	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		35	100%	Aktif

Sumber : diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* siswa yang mencapai persentase sebesar 25,71% pada kriteria “Sangat Aktif” sebanyak 9 siswa, kemudian siswa yang memperoleh persentase sebesar 60% pada kriteria “Aktif” sebanyak 21 siswa dan siswa yang memperoleh persentase 14,28% pada kriteria

“Cukup” sebanyak 5 siswa, selanjutnya tidak ada siswa yang memperoleh pada kriteria “Kurang dan Kurang Sekali”. Rata-rata observasi kelas eksperimen adalah 78,75 pada kriteria “Aktif”.

Deskripsi Hasil Observasi di Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis observasi belajar siswa di kelas X AKL 2 selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Interval Penilaian	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	85-100	1	2,86%	Sangat Aktif
2	69-84	17	48,57%	Aktif
3	53-68	15	42,85%	Cukup Aktif
4	37-52	2	5,71%	Kurang Aktif
5	> 36	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		35	100%	Cukup Aktif
Rata-Rata		68,49		

Sumber : diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* siswa yang mencapai persentase sebesar 2,86% pada kriteria “Sangat Aktif” sebanyak 1 siswa, kemudian siswa yang memperoleh persentase sebesar 48,57% pada kriteria “Aktif” sebanyak 17 siswa dan siswa yang memperoleh persentase 42,85% pada kriteria “Cukup” sebanyak 15 siswa,

selanjutnya siswa yang memperoleh persentase 5,71% pada kriteria “Kurang” sebanyak 2 siswa dan tidak ada siswa pada kriteria “Kurang Sekali”. Rata-rata observasi kelas kontrol adalah 68,49 pada kriteria “Cukup”.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa kelas X AKL 1 selama proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Penelitian	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86 – 100	10	28,57%	Baik Sekali
2	71 – 85	22	62,85%	Baik
3	56 – 70	3	8,57%	Cukup
4	41 – 55			Kurang
5	< 40			Kurang Sekali
Jumlah		35	100%	

Sumber : Diolah Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan data tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* siswa yang memperoleh nilai 86 – 100 sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 28,57% pada kriteria “Baik Sekali”, kemudian siswa yang memperoleh nilai 71 – 85 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 62,85% pada kriteria “Baik” dan siswa yang memperoleh nilai 56-70 sebanyak 3 orang dengan

persentase 8,75% pada kriteria “Cukup” selanjutnya tidak ada siswa yang memperoleh nilai 41 – 45 / nilai kurang dari 40 pada kriteria “Kurang dan Kurang Sekali”. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 82,28.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa kelas X AKL 2 selama proses belajar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Penelitian	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86 – 100	1	2,85%	Baik Sekali
2	71 – 85	19	54,28%	Baik
3	56 – 70	9	25,71%	Cukup
4	41 – 55	5	14,28%	Kurang
5	< 40	1	2,85%	Kurang Sekali
Jumlah		35	100%	

Sumber : diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok siswa yang memperoleh nilai 86 – 100 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2,85% pada kriteria “Baik Sekali”, kemudian siswa yang memperoleh nilai 71 – 85 sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 54,28% pada kriteria “Baik” dan siswa yang memperoleh nilai 56-70 sebanyak 9 orang dengan persentase 25,71% pada kriteria “Cukup” selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 41 – 45 sebanyak 5 orang dengan persentase 14,28% pada kriteria “Kurang” dan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 40 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,85% pada kriteria “Kurang Sekali”. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 69,6.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini metode yang diterapkan adalah metode pembelajaran kelompok kecil

menggunakan media *flash card* adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana Dummy Variabel. Kesimpulan nilai yang didapat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,554 > 1,995$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya ada pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Dari data perhitungan koefisien determinasi besar pengaruh metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 23,33% sedangkan sisanya sebesar 76,67% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2019, maka pengaruh hasil belajar tersebut disebabkan karena pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menerapkan

metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* agar siswa bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dimana siswa akan lebih memahami dan mengerti serta akan tertanam didalam ingatan mereka yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan siswa tersebut dalam pemahaman materi yang telah diberikan selama kegiatan pembelajaran. Dengan metode dan media yang digunakan tersebut membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dikarenakan dengan adanya media yang berupa *flash card* berbentuk gambar membuat siswa tidak mudah jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dari hasil observasi kelas eksperimen yang dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* siswa yang memperoleh pada kriteria “Sangat Aktif sebesar 25,71%, kemudian siswa yang memperoleh pada kriteria “Aktif” sebesar 60%, siswa yang memperoleh pada kriteria “Cukup” sebesar 14,28% selanjutnya tidak ada siswa yang memperoleh pada kriteria “Kurang dan Kurang Sekali”. Rata-rata observasi kelas eksperimen adalah 78,75 pada kriteria “Aktif”. Sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok atau konvensional siswa pasif dan

cenderung kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sehingga berdampak pada siswa yang akhirnya kurang penguasaan dan pemahaman dengan materi yang di ajarkan atau disampaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi siswa kelas kontrol yaitu siswa yang memperoleh pada kriteria “Sangat Aktif” sebesar 2,86%, kemudian siswa yang memperoleh pada kriteria “Aktif” sebesar 48,57%, siswa yang memperoleh pada kriteria “Cukup” 42,85%, selanjutnya siswa yang memperoleh pada kriteria “Kurang” 5,71% dan tidak ada siswa pada kriteria “Kurang Sekali”. Rata-rata observasi kelas kontrol adalah 68,49 pada kriteria “Cukup”.

Penerapan pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan media *flash card* siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap kesungguhan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi maka hasil belajar siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai pada kriteria “Baik Sekali” sebesar 28,57%, yang memperoleh nilai pada kriteria “Baik” sebesar 62,85%, yang memperoleh nilai pada kriteria “Cukup” sebesar 8,57% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kriteria “Kurang” dan “Kurang Sekali”. Rata-rata nilai hasil

belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 82,28%. Sedangkan hasil distribusi belajar siswa kelas kontrol yang memperoleh nilai pada kriteria “Baik Sekali” sebesar 2,85%, yang memperoleh nilai pada kriteria “Baik” sebesar 54,28%, yang memperoleh nilai pada kriteria “Cukup” sebesar 25,71%, yang memperoleh nilai pada kriteria “Kurang” sebesar 14,28% dan yang memperoleh nilai pada kriteria “Kurang Sekali” sebesar 2,85%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 69,6%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,554 >$ dari $t_{tabel} = 1,995$ berarti tolak H_0 dan terima H_a maka hipotesis penelitian berbunyi ada pengaruh pada metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil distribusi belajar siswa dengan metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 12,68%. Ini terlihat dari rata-rata hasil distribusi kelas eksperimen sebesar 82,28% sedangkan rata-rata hasil distribusi kelas kontrol sebesar 69,6%.

Hal ini kemukakan oleh Sanjaya (2012:72) “penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran

dapat lebih meningkat. Sedangkan menurut Hamalik dalam Arsyad (2011:15) “bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsanagan kegiatan belajar, bahkan membawah pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Metode pembelajaran kelompok kecil merupakan cara atau upaya yang digunakan oleh seorang pendidik agar proses belajar-mengajar kepada siswa yang terdiri dari 3-6 orang dalam setiap kelompoknya tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau diharapkan. *Flash card* adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang bisa dibuat sendiri atau menggunakan gambar yang sudah ada dan ukurannya dapat disesuaikan dengan kondisi siswa yang dihadapi. Adapun contoh dari *flash card* yang dimaksud Arsyad (2017:115) menyatakan bahwa *flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Metode pembelajaran kelompok kecil dengan menggunakan media *flash card* baik diterapkan pada materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi, karena materi tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif berdiskusi, bertanya dan mencari informasi dari pengalaman atau

kejadian sehari-hari yang mereka alami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keaktifan siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* yaitu sebesar 78,75% pada kriteria “Aktif” dan 21,25% tergolong pada kriteria “Cukup”. Sedangkan berbanding terbalik dengan kelas kontrol keaktifan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok adalah sebesar 31,51% pada kriteria “Aktif” dan 68,49% pada kriteria “Cukup”. Jadi ada peningkatan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 10,26%.
2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* yaitu sebesar 82,28%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok adalah sebesar 69,6% jadi terdapat selisih perbandingan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 12,68%.
3. Hasil perhitungan regresi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,554 > 1,995$ maka tolak H_0 dan terima H_a

artinya ada pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran kelompok kecil dengan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dengan besar pengaruh 23,33% tergolong pada kategori rendah dan 76,67% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

1. Bagi siswa yaitu dengan menggunakan metode dan media yang diberikan dapat menciptakan situasi belajar yang menarik dan merangsang siswa untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru yaitu sebagai referensi agar mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
3. Bagi Sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisnis agar dapat mengembangkan metode dan media pembelajaran yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang pengaruh metode pembelajaran kelompok kecil menggunakan

media *flash card* terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aqib, Z. (2017). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Buchari Alma, d. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Hendri. (2017). Implementasi Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Sebagai. *Jurnal Neraca*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses pada tanggal 06 November 2019 pukul 16:50.
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.04;No.01. Tahun 2010, (online), <http://journal.uniga.a.id> diakses 9 April 2019 pukul 20:15)
- Lestari, Neta Dian dan M. Toyib . (2017). Limbah Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses pada tanggal 06 November 2019 pukul 17:05.
- Pramika, Depi dan Merlyn Widalismana (2018). Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Neraca*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses pada tanggal 06 November 2019 pukul 17:31.
- Pratiwi, Nova. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Investigasi Kelompok. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses pada tanggal 06 November 2019.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kecana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yulaini, Erma. (2015). Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi. *Neraca*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses pada 06 November 2019 pukul 16:45.